

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah proses yang melibatkan pencarian dan penyelidikan untuk menemukan fakta yang berkaitan dengan masalah tertentu.⁴³ Proses ini dijalani dengan cermat, perencanaan yang baik, dan pendekatan yang sistematis dengan tujuan untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu permasalahan. Selama penelitian, pendekatan yang objektif digunakan untuk menemukan fakta, kebenaran, dan teori baru.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum, dan jenis penelitian empiris yang mana untuk mendapatkan data peneliti harus melakukan verifikasi secara langsung di lapangan. Peneliti memilih menggunakan pendekatan sosiologi hukum agar didapatkan hasil yang lebih mendalam dan diketahui hubungan timbal balik antara hukum dan masyarakat dengan informasi yang berkualitas, selain itu jenis penelitian empiris cocok digunakan untuk penelitian pada suatu fenomena yang komprehensif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian merupakan instrumen sekaligus sebagai penghimpun data, tidak hanya itu peneliti juga terlibat langsung dalam tindakan untuk mencapai tujuan penelitian. Kedudukan peneliti pada penelitian ini sebagai pihak yang merencanakan, menghimpun data, menganalisis data sampai pada melaporkan hasil penelitian. Selain itu peneliti sebagai pengamat penuh menjamin keakuratan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan.

⁴³ Sandu. M. Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 4

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Masyarakat Desa Rejoagung menjadi subyek penelitian ini dikarenakan pada sebagian besar masyarakat masih menerapkan pengulangan akad nikah setelah anak dalam kandungan lahir bagi mereka yang sewaktu menikah dalam keadaan hamil di luar nikah sebab zina.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi mentah yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang kemudian diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti angka, gambar, grafik, dan sejenisnya. Data ini kemudian diolah lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang spesifik. Dalam konteks penelitian ini, data mencakup:

- a. Data mengenai pengulangan akad nikah bagi pasangan yang menikah saat dalam keadaan hamil di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.
- b. Data tentang dasar dilakukannya pengulangan akad nikah bagi pasangan kawin hamil di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Sumber data dalam penelitian empiris terdiri dari pernyataan-pernyataan lisan dan tertulis, serta mencakup kajian literatur, dokumen-dokumen yang relevan, dan sumber-sumber lain yang berkaitan. Sumber data penelitian meliputi:

- a. Sumber data primer, yang diperoleh secara langsung melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek yang terlibat dalam permasalahan, seperti pelaku, tokoh agama setempat, atau individu yang memiliki keterkaitan dengan masalah tersebut.

- b. Sumber data sekunder, yang diperoleh dari pihak lain, seperti mengumpulkan referensi-referensi atau bahan bacaan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian empiris, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi: yaitu peneliti mengkaji dan memahami lebih mendalam atas masalah yang diteliti. Observasi mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna mengkaji atau mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, berupa: tempat, waktu, ruang, kegiatan dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kondisi sosial yang ada di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.
- b. Wawancara: yaitu peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat terpilih untuk menggali informasi atas tradisi tersebut. Wawancara adalah pertemuan langsung untuk mendapatkan informasi tertentu dengan responden yang terencana. Disini peneliti melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, maupun orang-orang yang terkait dengan masalah penelitian di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.
- c. Dokumentasi: yaitu peneliti mencari data dari referensi-referensi terkait berupa buku-buku atau lainnya yang digunakan acuan dalam menganalisis hasil penelitian. Selain itu dokumen juga terdiri dari buku harian, notula rapat, laporan berkala dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data analisis data dilakukan dengan melalui proses reduksi data yaitu mengumpulkan data berdasarkan jenis dan kegunaannya, kemudian dipilah-pilah apa saja yang penting dan bisa dipergunakan untuk menjawab problem utama penelitian, kemudian menyisihkan data yang belum terpakai, namun ada kemungkinan untuk dipakai kembali dan mengesampingkan yang tidak penting, selanjutnya penyajian data yang menggunakan gambar, tabel ataupun penyajian data dalam bentuk uraian singkat, dan akhirnya menganalisis serta mendeskripsikan data yang diperoleh tersebut dengan mencari korelasi hubungan antara kegiatan satu dengan kegiatan lain, dan verifikasi atau membuat kesimpulan dengan menggunakan kerangka berfikir induktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data melibatkan penggunaan teknik triangulasi data, yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda, dengan berbagai metode dan dalam berbagai periode waktu. Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, yang menyangkut wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menguji keandalan sumber data.⁴⁴ Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa kredibilitas data melalui beberapa sumber yang berbeda.

⁴⁴ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).95